

**Prodi D-IV. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang**

**Skripsi, Agustus 2024**

**Nuril Afifah**

**Analisis Faktor Penyebab Perbedaan Pertumbuhan Balita Stunting Pada Usia 6-24 Bulan dan 25-59 Bulan Yang Menerima Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota Malang**

**60 Halaman, 16 Tabel ,1 Bagan, 6 Lampiran**

#### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** Balita merupakan golongan yang menjadi prioritas utama untuk ditangani masalah gizinya. Pertumbuhan balita usia 24-60 bulan memiliki keterlambatan tumbuh kembang sehingga membuat perkembangan motorik dan kognitifnya terhambat dan terlambat dari balita lain sehingga pada usia tersebut anak harus memiliki gizi yang cukup.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian Survey Cross Sectional. **Hasil:** pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada faktor yang mempengaruhi pertumbuhan balita stunting usia 6-24 bulan dan 25-59. **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan balita stunting pada usia 6-24 bulan dan 25-59 bulan.

**Saran:** diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan topik yang sama dengan lokasi yang berbeda dengan pemberian PMT disesuaikan berdasarkan kebutuhan balita dan jumlah sampel penelitian dapat ditambah disesuaikan dengan populasi yang ada.

**Kata Kunci:** *Balita stunting, Perbedaan Pertumbuhan, PMT, Puskesmas Mulyorejo*